

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana desa Jelapat I tahun anggaran 2020-2022 adalah sangat baik. Warga desa yang menerima manfaat dari bantuan dana desa (BLT) sangat terbantu perekonomiannya yang terdampak Pandemi Covid-19. Ada pula dana desa yang dipakai untuk membeli masker yang dibagikan kepada masyarakat pada awal Pandemi ketika warga desa masih memiliki kesadaran yang rendah untuk menjaga diri mereka dari Virus Corona.

Sementara Kendala yang dialami aparat desa ialah sulitnya untuk menentukan kreterian untuk penerima BLT dengan jumlah Rt yang banyak sebanyak 26 dan jumlah penduduk yang hampir 5.203 jiwa pada tahun 2023, sedangkan dalam sisi kesehatan masih kurang efektif dikarenakan jumlah Puskesmas yang bergabung bersama beberapa desa sehingga mengakibatkan kurangnya sarana dan prasaran dalam akses pelayanan dalam segi kesehatannya dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam sudut pandang kesehatan masih kurang memadai. Pemerintah Desa Jelapat I harus melakukan verifikasi ulang terhadap data penerima BLT sesuai kriteria yang ditentukan Pemerintah Pusat. Akibatnya terjadi pengurangan jumlah penerima BLT dari jumlah awal yang bersumber dari Pemerintah Kabupaten. Pemerintah Desa pun harus menerima protes dari warga yang tidak menerima BLT karena tidak memenuhi kriteria.

Mereka rata-rata dari kalangan yang berada namun masih merasa berhak atas bantuan tersebut karena juga terdampak Pandemi Covid-19.

## **B. Saran-Saran**

Penelitian ini memiliki Kelemahan pada pembahasan yang tidak dilakukan secara mendetail pada setiap komponen pengelolaan keuangan desa. Saran bagi penelitian selanjutnya agar memperluas jangkauan penelitian sehingga dapat melakukan perbandingan atas beberapa desa dengan kriteria tertentu. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk menambah kriteria dalam perbandingan pengelolaan keuangan seperti akuntabilitas, transparansi, efisiensi dan partisipasi masyarakat.